Sungguh, seorang hamba benar-benar akan menunaikan salat, tetapi tidak dituliskan pahala salatnya kecuali hanya sepersepuluhnya, sepersembilannya, seperdelapannya, sepertujuhnya, seperenamnya, seperlimanya, seperempatnya, sepertiganya, atau setengahnya

Abdullah bin 'Anamah meriwayatkan: Aku melihat Ammar bin Yasir masuk masjid lalu salat seraya ia meringankannya. Ketika ia keluar, aku berdiri menemuinya dan berkata, "Wahai Abu Yaqẓān, sungguh, Anda telah mengerjakan salat sangat ringkas." Ammar berkata, "Apakah kamu melihatku mengurangi sedikit pun dari batasan-batasannya?" Aku menjawab, "Tidak." Ammar berkata, "Sesungguhnya aku berusaha mendahului gangguan setan. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh, seorang hamba benar-benar akan menunaikan salat, tetapi tidak dituliskan pahala salatnya kecuali hanya sepersepuluhnya, sepersembilannya, seperdelapannya, sepertujuhnya, seperenamnya, seperlimanya, seperempatnya, sepertiganya, atau setengahnya."
[Hasan] [HR. Ahmad]

Ammār bin Yāsir -raḍiyallāhu 'anhumā- masuk ke dalam masjid, lalu ia mengerjakan salat sunnah dan salatnya ringan. Ketika ia keluar dari masjid, Abdullah bin 'Anamah mengikutiya seraya berkata, "Wahai Abu Yaqẓān, sungguh, aku melihat Anda mengerjakan salat secara ringkas!" Ammār menjawab, "Apakah kamu melihatku mengurangi sebagian rukun, wajib atau syarat-syaratnya?" Ia menjawab, "Tidak ada." Ammār berkata, "Sesungguhnya aku mengerjakan secara ringkas sebelum setan mengganguku." Aku pernah mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya seorang hamba benar-benar mengerjakan salat, tetapi yang tertulis baginya hanya pahala sepersepuluhnya, sepersembilannya, seperdelapannya, sepertujuhnya, seperenamnya, seperlimanya, seperempatnya, sepertiganya, atau setengahnya."

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/65468